

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan paparan dari bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Perkembangan karakter peduli sosial dan disiplin anak usia 5-6 tahun di TK Al-Bilqis Kabupaten Pandeglang Banten dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan karakter peduli sosial dan disiplin anak usia 5-6 tahun di TK Al-Bilqis Kabupaten Pandeglang belum berkembang secara optimal. Namun, perkembangan karakter peduli sosial dan disiplin anak dapat optimal jika anak dapat dilatih atau stimulasi melalui keteladanan guru. Karena pada dasarnya anak usia 5-6 tahun mudah sekali menirukan apa yang ia lihat, tanpa tau hal yang ia tiru merupakan hal yang baik atau buruk. Oleh karena itu, anak harus terus mendapatkan keteladanan/ccontoh perilaku yang baik.

Setelah adanya analisis yang dilakukan oleh peneliti dapat terlihat hasil dari pengembangan karakter peduli sosial dan disiplin pada anak usia 5-6 tahun melalui implementasi keteladanan guru pada kelompok B, yang awalnya sebelum dilakukan analisis pengimplementasian keteladanan guru dalam pembentukan karakter pada anak, ada beberapa anak pada aspek karakter peduli sosial dan disiplin masih belum tertanam/terbentuk pada diri anak. Mulai dari terlambat datang ke sekolah, tidak menyelesaikan

tugas yang diberikan, dan belum adanya rasa peduli terhadap teman, sehingga dapat disimpulkan bahwa karakter peduli sosial dan disiplin anak usia 5-6 tahun di TK Al-Bilqis Kabupaten Pandeglang masih belum berkembang (BB), namun ketika proses implementasi keteladanan guru diterapkan, perkembangan karakter anak berubah menjadi berkembang sesuai harapan (BSH). Terdapat juga perkembangan karakter peduli sosial dan disiplin yang sesuai dengan indikator-indikatornya mulai berkembang (MB) menjadi berkembang sangat baik (BSB).

2. Implementasi keteladanan guru dalam mengembangkan karakter peduli sosial dan disiplin pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Bilqis Kabupaten Pandeglang. Setelah dilakukan observasi melalui implementasi keteladanan guru perkembangan karakter peduli sosial dan disiplin anak usia 5-6 tahun khususnya 10 anak yang peneliti teliti, berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH), terlihat yang awalnya anak masih belum terbiasa untuk menyelesaikan tugas, datang ke sekolah tepat waktu, senang berbagi dan membantu teman, namun setelah dikenalkan dan diberikan contoh secara langsung oleh guru mengenai karakter peduli sosial dan disiplin sesuai dengan indikator perkembangannya anak menjadi tau dan bisa menerapkan nilai-nilai karakter peduli sosial dan disiplin tersebut di lingkungan sekolah. Terdapat 10 orang anak tersebut yang peneliti fokuskan memiliki karakter peduli sosial dan disiplin yang baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa implementasi keteladanan guru dalam pembentukan karakter peduli sosial dan disiplin anak sangat efektif.

3. Faktor penghambat yang dihadapi oleh para pendidik di sekolah yaitu mulai dari dalam diri anak itu sendiri. Seperti halnya dari hasil wawancara bersama para guru di TK Al-Bilqis Kabupaten Pandeglang, mereka berpendapat bahwa yang menjadi hambatan utama dalam membentuk karakter peduli sosial dan disiplin pada anak adalah anak itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ni Wayan Arsini, dkk<sup>1</sup>: “Hambatan yang dihadapi oleh guru PAUD dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter pada anak usia dini yaitu berasal dari faktor internal meliputi faktor fisiologis dan biologis serta faktor psikologis.” Selain dari faktor psikologis, yang menjadi hambatan bagi pendidik dalam pembentukan karakter peduli sosial dan disiplin pada anak juga berasal dari faktor lingkungan tempat anak tinggal. Mulai dari orang tua juga teman dan lingkungan tempat anak bermain.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, penulis menuliskan beberapa saran berikut:

1. Bagi sekolah

Hendaknya kepala sekolah lebih mendorong dewan guru untuk berkreasi dalam mengembangkan metode pembelajaran khususnya dalam

---

<sup>1</sup> Ni Wayan Arsini & Ni Komang Sutriyanti, *Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Hindu Pada Anak Usia Dini* (Denpasar: Yayasan Gandhi Puri, 2020), 151.

pengembangan karakter peduli sosial dan disiplin melalui implementasi keteladanan guru pada anak kelas B. Kepala sekolah memberi kesempatan seluas-luasnya pada dewan guru untuk ikut program pengembangan profesi guru melalui pelatihan, workshop, atau seminar yang dilaksanakan oleh pihak UPTD setempat atau organisasi induk seperti ikatan guru (PAPACIBA) dan ikatan guru taman kanak-kanak Indonesia (IGTKI).

## 2. Bagi guru

Hendaknya guru senantiasa berupaya menerapkan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif. Pengembangan karakter peduli sosial dan disiplin anak melalui implementasi keteladanan guru hendaknya dikembangkan sesuai dengan indikator perkembangan karakter dan kebutuhan pembelajaran guru sebagai model dan pembimbing menjadi faktor pendukung utama atau penentu keberhasilan dalam pembelajaran di sekolah. Sebab tanpa contoh dan bimbingan guru, pembelajaran anak tidak berjalan dengan baik.

## 3. Bagi orang tua

Para orang tua hendaknya mengikuti aturan yang telah ditetapkan sekolah seperti tidak menunggu anak selama pembelajaran di kelas, memberi kesempatan pada anak untuk belajar dan mengerjakan keperluan sendiri atau bantu diri mendampingi anak saat berlatih di rumah.

#### 4. Bagi peneliti

Berharap peneliti selanjutnya lebih mengembangkan lagi terkait perkembangan karakter peduli sosial dan disiplin anak dengan berbeda metode atau variabel yang berbeda untuk mengembangkan karakter peduli sosial dan disiplin anak perlu adanya bimbingan dan arahan yang benar dan terpadu baik bagi peneliti, guru, dan orang tua.